

## RINGKASAN

**Budidaya Bawang Merah dengan Penerapan Serum Bakteri Asam Laktat di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo-Sidoarjo**, Tyas Ebrilia Utama, Nim D31190931, Tahun 2021, 81 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr.R.Alamsyah Sutantio, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) dan Faridah, S.P, M.Agr. selaku Pembimbing Lapang.

Bawang Merah merupakan salah satu tanaman hortikultura yang tidak asing lagi terutama di dalam industri rumah tangga. Hortikultura satu ini tergolong dalam kelompok rempah yang strategis dan komoditas sayur unggulan nasional yang sangat fluktuatif harga maupun produksinya. Bawang merah pada umumnya merupakan salah satu sayuran rempah yang digunakan sebagai bumbu atau penyedap makanan, namun dapat juga dimanfaatkan sebagai obat.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau yang disingkat UPT PATPH yaitu salah satu instansi pemerintah yang berada di bawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang terletak di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan serum bakteri asam laktat (probiotik penyubur tanah) terhadap budidaya bawang merah, sehingga diharapkan mahasiswa dapat berinovasi dan menerapkan kegiatan tersebut di lingkungan kampus/masyarakat. Analisa tingkat pengaruh penggunaan serum bakteri asam laktat pada komoditas bawang merah akan mempengaruhi laju pertumbuhan bawang merah, baik pada jumlah daun, jumlah rumpun, tinggi tanaman, ataupun umbi yang dihasilkan saat panen.